

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL SATISFACTION*

Anna Yulyana Chandra¹, Hendra Wiyanto^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: anna.115200304@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hendraw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 31-01-2024, revisi: 06-08-2024, diterima untuk diterbitkan: 01-10-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan dengan Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa di Jakarta Barat. Metode pengambilan data menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling method*. Sampel yang terkumpul sebanyak 100 sampel yang disebarkan secara online melalui *google form*. Teknik analisis data menggunakan bantuan *software Smart PLS 4.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan. Sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan. Perilaku keuangan memediasi pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap kepuasan keuangan.

Kata Kunci: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, kepuasan keuangan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Satisfaction with Financial Behavior as an intervening variable for students in West Jakarta. The data collection method uses non-probability sampling with purposive sampling method. The sample collected was 100 samples which were distributed online via google form. The data analysis technique uses the help of Smart PLS 4.0 software. The results showed that there was a positive influence between financial knowledge and financial attitudes on financial behavior. Financial knowledge and financial behavior have a positive effect on financial satisfaction. Financial attitudes have no effect on financial satisfaction. Financial behavior mediates financial knowledge and financial attitudes towards financial satisfaction.

Keywords: *financial knowledge, financial attitude, financial behavior, financial satisfaction*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, tidak sedikit biaya yang dikeluarkan untuk melanjutkan kehidupan yang kian meningkat. Menurut survei Badan Pusat Statistik, pengeluaran kebutuhan hidup mahasiswa tidak diimbangi dengan peningkatan penghasilan. Dari hasil survei BPS, sebanyak 23,6% mahasiswa mengalami pengeluaran lebih besar daripada pendapatan. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, gaya hidup merupakan salah satu faktor pemicu kebutuhan lebih tinggi daripada pendapatan.

Hal ini didukung oleh riset tahunan Bank OCBC NISP 2023, anak muda mengeluarkan sebesar 35% biaya untuk memenuhi gaya hidup (*lifestyle*). Gaya hidup yang selalu berubah membuat masyarakat, khususnya mahasiswa di DKI Jakarta, selalu bersaing satu sama lain. Menurut data dari BPS, sebesar 37,8% pengguna sosial media adalah mahasiswa (usia 18 hingga 24 tahun). Mahasiswa di Jakarta dapat dengan mudah mengakses media sosial secara bebas pada *platform*

instagram, tiktok, shopee, dan lainnya. Hal ini menyebabkan berbagai informasi dapat dengan mudah diserap oleh masyarakat, sehingga menyebabkan mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif. Apabila dibiarkan, maka akan berdampak negatif. Hal ini didukung oleh survei yang dilakukan oleh *Commonwealth Bank*, yang menyatakan bahwa sebesar 53% mahasiswa berkata bahwa menabung merupakan hal yang mudah, tetapi sulit untuk dilakukan. *Commonwealth Bank* juga melakukan riset terhadap perilaku keuangan mahasiswa, bahwa mayoritas mahasiswa berperilaku konsumtif dan kesulitan untuk menabung sehingga menyebabkan perilaku boros. Selain itu, kondisi keuangan mahasiswa mayoritas tidak mengalami kepuasan keuangan. Hal ini didukung oleh *The Student Financial Wellness Survey*, yang menyatakan bahwa 65% mahasiswa sedang mengalami kesulitan keuangan pada tahun 2022, seperti memenuhi kebutuhan dasar setiap mahasiswa. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pengetahuan *behavioral finance* didalam kehidupan mahasiswa DKI Jakarta.

Kajian teori

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior*, pada teori ini terdapat kerangka yang menyatakan, bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia dapat dibentuk oleh adanya niat (*intention*) Ajzen (1991). Semakin besar dan kuatnya niat yang ada, maka tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan semakin besar tindakan yang dilakukan oleh manusia. Apabila individu memiliki niat untuk menambah pengetahuan keuangan dan merubah sifat keuangan menjadi positif, maka perilaku keuangan yang dimiliki oleh individu juga akan meningkat. Hal ini akan mempercepat terjadinya kepuasan keuangan pada setiap individu.

2. METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa swasta di Jakarta Barat sebesar 178.424. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 100 responden yang berada di Jakarta Barat. Pengumpulan sampel melalui *google form* yang disebarakan secara online.

Teknik analisis data yang digunakan, yaitu *Structural Equation Modelling* dengan bantuan program *SmartPLS 4.0*. Model penelitian harus memenuhi syarat valid dan reliabel, sehingga dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas (*outer model analysis*). Setelah model penelitian telah memenuhi persyaratan *outer model analysis* atau uji model pengukuran. Selanjutnya, dilakukan *inner model analysis* atau uji analisis model struktural. Pada penelitian ini, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistic*.

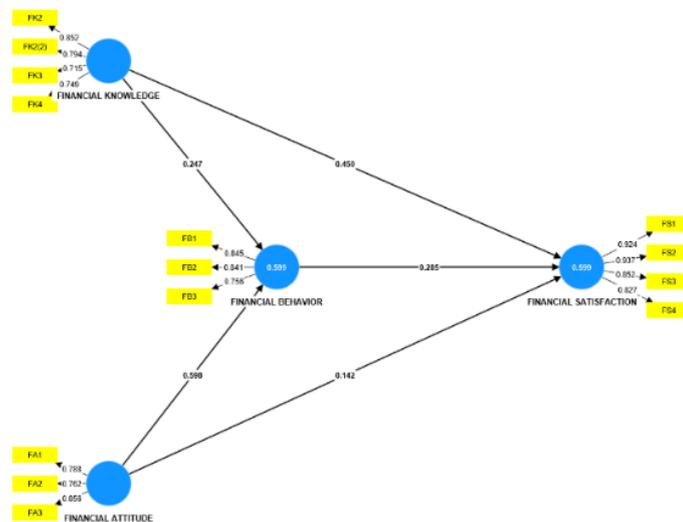
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dalam penelitian ini, melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* merupakan besarnya korelasi antara indikator dengan variabel laten (konstruk) secara positif. Untuk mengetahui *Convergent validity*, dilakukan dengan menghitung *loading factor* dan *outer loading*.

Selain itu, untuk mengetahui *discriminant validity*, dapat dilakukan dengan menghitung *cross loading*, *Fornell-Larcker Criterion*, *Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)*, *Collinearity statistics (VIF)*, dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Sedangkan untuk uji reliabilitas, digunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Gambar 1 dan Tabel 1 menunjukkan nilai *loading factor* dan *outer loadings* dari masing-masing indikator pada variabel laten (konstruk). Nilai *loading factor* dan *outer loading* seluruhnya sudah lebih dari 0,70 dan dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria *Convergent validity*.

Tabel 1. Hasil uji *outer loading*

Indikator	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Satisfaction</i>
FA1	0,788			
FA2	0,762			
FA3	0,856			
FB1		0,845		
FB2		0,841		
FB3		0,756		
FK2			0,852	
FK2(2)			0,794	
FK3			0,715	
FK4			0,749	
FS1				0,924
FS2				0,937
FS3				0,852
FS4				0,827



Gambar 1. Hasil uji *loading factor*

Tabel 2. Hasil uji *cross loading*

Indikator	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Satisfaction</i>
FA1	0,788	0,583	0,525	0,440
FA2	0,762	0,490	0,537	0,501
FA3	0,856	0,708	0,429	0,568
FB1	0,684	0,845	0,504	0,557
FB2	0,634	0,841	0,585	0,589
FB3	0,494	0,756	0,385	0,473
FK2	0,523	0,464	0,852	0,658
FK2(2)	0,351	0,337	0,794	0,530
FK3	0,485	0,496	0,715	0,426
FK4	0,514	0,581	0,749	0,572
FS1	0,568	0,602	0,643	0,924
FS2	0,505	0,587	0,628	0,937
FS3	0,570	0,602	0,662	0,852
FS4	0,586	0,567	0,580	0,827

Hasil penelitian dianggap valid dengan metode *Cross Loadings* dan *Fornell-Larcker Criterion*, apabila nilai korelasi yang dihasilkan dari masing-masing variabel laten lebih besar daripada dengan yang lainnya. Nilai *Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)* menunjukkan bahwa setiap

variabel laten berbeda satu sama lain dan harus memiliki nilai lebih kecil dari 0,90. Nilai *Collinearity statistics (VIF)* menunjukkan tidaknya multikolinearitas dalam model penelitian dengan nilai maksimal 5,0. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* menunjukkan seberapa besar secara rata-rata indikator mampu menjelaskan variabelnya dengan nilai minimal 0,5.

Tabel 2 menyatakan nilai *cross loading* masing-masing indikator lebih dari nilai variabel laten (konstruk) lainnya. Dengan demikian, kriteria *discriminant validity* melalui *cross loading* telah terpenuhi dan valid. Tabel 3 menunjukkan hasil analisis Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*.

Tabel 3. Hasil uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Financial Attitude</i>	0,645
<i>Financial Behavior</i>	0,664
<i>Financial Knowledge</i>	0,608
<i>Financial Satisfaction</i>	0,786

Tabel 3 menunjukkan seluruh hasil *Average Variance Extracted (AVE)* telah lebih dari 0,5 dan dapat dikatakan valid. Tabel 4 menunjukkan hasil analisis nilai *Fornell-Larcker Criterion* dari setiap variabel yang akan disajikan di bawah ini.

Tabel 4. Hasil uji *Fornell-Larcker criterion*

Variabel	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Satisfaction</i>
<i>Financial Attitude</i>	0,803			
<i>Financial Behavior</i>	0,749	0,815		
<i>Financial Knowledge</i>	0,609	0,611	0,779	
<i>Financial Satisfaction</i>	0,629	0,666	0,711	0,886

Tabel 4 menunjukkan nilai akar kuadrat AVE setiap variabel lebih dari korelasi antar variabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria dari analisis *fornell-larcker criterion* pada *discriminant validity* terpenuhi. Tabel 5 menunjukkan hasil analisis *Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)*.

Tabel 5. Hasil uji *Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)*

	HTMT
<i>Financial Behavior</i> → <i>Financial Attitude</i>	0,826
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Attitude</i>	0,809
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,777
<i>Financial Satisfaction</i> → <i>Financial Attitude</i>	0,771
<i>Financial Satisfaction</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,803
<i>Financial Satisfaction</i> → <i>Financial Knowledge</i>	0,831

Pada Tabel 5, seluruh nilai *Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)* lebih kecil dari 0,90, menunjukkan bahwa setiap variabel laten berbeda satu dengan yang lain. Tabel 6 menunjukkan hasil analisis dari *Collinearity statistics (VIF)* untuk setiap indikator.

Tabel 6. Hasil uji *collinearity statistics (VIF)*

Variabel	<i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Financial Satisfaction</i>
<i>Financial Attitude</i>		1,590		2,481
<i>Financial Behavior</i>				2,491
<i>Financial Knowledge</i>		1,590		1,742
<i>Financial Satisfaction</i>				

Tabel 6 menunjukkan seluruh nilai *Collinearity statistics (VIF)* berada di bawah 5,0, artinya tidak terdapat multikolinearitas dalam model penelitian. Dalam *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*, hasil penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan *composite reliability* lebih besar dari 0,7.

Tabel 7. Hasil uji *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
<i>Financial Attitude</i>	0,726	0,845
<i>Financial Behavior</i>	0,748	0,855
<i>Financial Knowledge</i>	0,784	0,860
<i>Financial Satisfaction</i>	0,908	0,936

Tabel 7 menunjukkan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Dengan demikian, variabel yang digunakan dapat dinyatakan reliabel. *Adjusted R Square* bertujuan untuk melihat seberapa banyak kontribusi variabel eksogen dalam memprediksi variabel endogen dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Hasil *adjusted R Square* akan ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji *adjusted R-square*

Variabel	<i>Adjusted R-square</i>
<i>Financial Behavior</i>	0,590
<i>Financial Satisfaction</i>	0,586

Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil pengujian *Adjusted R Square* sebesar 0,590, bahwa sebesar 59% variabel independen (*financial knowledge* dan *financial attitude*) mampu menjelaskan variabel dependen (*financial behavior*) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Selain itu, sebesar 58,6% variabel independen (*financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial behavior*) mampu menjelaskan variabel dependen (*financial satisfaction*) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Uji *effect size* merupakan uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Nilai *f-square* yang kecil menggambarkan pengaruh yang lemah, akan tetapi nilai *f-square* yang besar menggambarkan pengaruh yang kuat. Hasil *f-square* akan ditampilkan di bawah ini.

Tabel 9. Hasil uji *f-square*

	<i>f-square</i>
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,095
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,561
<i>Financial Behavior</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,081
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,290
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,020

Tabel 9 merupakan hasil pengujian *f-square* atau *effect size*. Untuk hasil 0,02 dikategorikan lemah, 0,15 sedang, dan 0,35 dikategorikan kuat. Uji *Q Square* atau *Predictive Relavance* merupakan uji yang dilakukan untuk melihat tingkat prediksi variabel yang dituju. Nilai *Q Square* berada diantara 0 (nol) hingga 1 (satu), Apabila nilai yang dihasilkan mendekati 1 (satu), maka akan semakin baik. Dibawah ini merupakan hasil *Q Square*.

Tabel 10. Hasil uji *Q-square (predictive relavance)*

Variabel	<i>Q Square (Predict Relavance)</i>
<i>Financial Behavior</i>	0,580
<i>Financial Satisfaction</i>	0,531

Tabel 10 merupakan hasil pengujian dari *Q Square*, nilai *financial behavior* sebesar 0,58, yang berarti setiap perubahan yang dihasilkan dari *financial knowledge* dan *financial attitude* dapat memprediksi perubahan pada *financial behavior* sebesar 58%. Nilai *financial satisfaction* sebesar 0,531, yang berarti setiap perubahan yang dihasilkan dari *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial behavior* dapat memprediksi perubahan pada *financial satisfaction* sebesar 53,1%. Uji *Goodness of Fit (Gof)* merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi kesamaan data, sehingga nanti dapat dilihat dari hasil pengujian apakah terdapat kecocokan atau tidak. Dibawah ini merupakan hasil Uji *Gof*.

Tabel 11. Hasil uji *Goodness of Fit (GoF)*

	Skor
<i>SRMR (Standardized Root Mean Square Residual)</i>	0,087
<i>NFI (Normed Fix Index)</i>	0,736

Tabel 11 menunjukkan skor *SRMR* berada diatas 0,80, yaitu sebesar 0,087. Untuk nilai *NFI* berada pada skor 0,736. Skor ini mendekati satu, sehingga model dalam penelitian ini dapat dikatakan *fit* dan baik. Uji *PLS Predict* digunakan untuk melihat apakah model penelitian dapat diprediksi dengan baik atau tidak. Skor *PLS Predict* yang baik ketika memiliki skor *PLS* lebih rendah daripada skor *LM (Linear regression Model)*.

Tabel 12. Hasil uji *PLS predict*

	<i>PLS-SEM RMSE</i>	<i>PLS-SEM MAE</i>	<i>LM RMSE</i>	<i>LM MAE</i>
FB1	0,471	0,410	0,476	0,393
FB2	0,540	0,415	0,532	0,395
FB3	0,524	0,428	0,546	0,455
FS1	0,820	0,555	0,862	0,606
FS2	0,795	0,540	0,835	0,594
FS3	0,671	0,511	0,684	0,491
FS4	0,860	0,651	0,906	0,665

Tabel 12 menunjukkan bahwa skor *PLS-SEM* memiliki nilai dominan yang lebih kecil daripada *LM (Linear regression Model)*. Maka dikatakan *fit* dan dapat memprediksi penelitian.

Tabel 13. Hasil uji *bootstrapping*

	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
<i>Financial Knowledge → Financial Behavior</i>	0,247	3,157	0,001
<i>Financial Attitude → Financial Behavior</i>	0,598	7,742	0,000
<i>Financial Behavior → Financial Satisfaction</i>	0,285	2,308	0,011
<i>Financial Knowledge → Financial Satisfaction</i>	0,450	4,484	0,000
<i>Financial Attitude → Financial Satisfaction</i>	0,142	1,319	0,094

Berdasarkan Tabel 13 telah disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *path coefficient* yang positif. *Financial knowledge* memiliki nilai *path coefficient* yang positif sebesar 0,247, nilai *t-statistic* sebesar 3,157 yang lebih besar dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Dengan demikian, hipotesis pertama dapat diterima. *Financial attitude* memiliki nilai *path coefficient* yang positif sebesar 0,598, nilai *t-statistic* sebesar 7,742 yang lebih besar dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Dengan demikian, hipotesis kedua dapat diterima. *Financial behavior* memiliki nilai *path coefficient* yang positif sebesar 0,285, nilai *t-statistic* sebesar 2,308 yang lebih besar dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar

0,011. Hal ini menunjukkan bahwa *financial behavior* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis ketiga dapat diterima. *Financial knowledge* memiliki nilai *path coefficient* yang positif sebesar 0,450, nilai *t-statistic* sebesar 4,484 yang lebih besar dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis keempat dapat diterima. *Financial attitude* memiliki nilai *path coefficient* yang positif sebesar 0,142, nilai *t-statistic* sebesar 1,319 yang lebih kecil dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,094 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis kelima ditolak.

Tabel 14. Hasil uji *bootstrapping intervening*

	<i>Original sample</i>	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Behavior</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,171	2,208	0,014
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Behavior</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,070	1,699	0,045

Financial behavior memiliki nilai *path coefficient* yang positif sebesar 0,171, nilai *t-statistic* sebesar 2,208 yang lebih besar dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa *financial behavior* dapat memediasi *financial attitude* dan *financial satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis keenam diterima. *Financial knowledge* memiliki nilai *path coefficient* yang positif sebesar 0,070, nilai *t-statistic* sebesar 1,699 yang lebih kecil dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa *financial behavior* dapat memediasi *financial knowledge* dan *financial satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis ketujuh diterima. Tabel 15 menunjukkan keseluruhan dari *direct effect*, *indirect effect* dan *total effect*.

Tabel 15. Hasil uji *direct effect*, *indirect effect*, dan *total effect*

	<i>Original Sample</i>		
	<i>Direct Effect</i>	<i>Indirect Effect</i>	<i>Total Effect</i>
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,247	-	0,247
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,598	-	0,598
<i>Financial Behavior</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,285	-	0,285
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,450	0,070	0,520
<i>Financial Attitude</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,142	0,171	0,313

Pembahasan

Pengaruh *financial knowledge* dengan *financial behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* dengan nilai *t-statistic* sebesar 3,157 yang lebih besar dari 1,96, nilai signifikansi sebesar 0,001, dan nilai *f-square* pada Tabel 9 sebesar 0,095 yang memiliki pengaruh lemah. Artinya, ketika pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu meningkat, maka akan meningkatkan perilaku keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, seperti pandai mengendalikan keuangan, melakukan investasi, memahami depresiasi keuangan, dapat mengelola keuangan, dan memiliki kesadaran keuangan, cenderung menghasilkan perilaku keuangan yang baik dan sehat. Akan tetapi berdasarkan nilai *f-square* yang tergolong lemah, menyebabkan pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* hanya berpengaruh sedikit dan tidak kuat. Indikator yang paling berpengaruh adalah indikator pentingnya melakukan investasi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandan dan Tanuj (2018) menyatakan *financial knowledge* memiliki pengaruh positif signifikan dengan *financial behavior*.

Pengaruh *financial attitude* dengan *financial behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan dengan *Financial Behavior* melalui nilai *t-statistic* sebesar 7,742 yang lebih besar dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,000, dan nilai *f-square* pada Tabel 9 sebesar 0,561 yang memiliki pengaruh kuat. Artinya, apabila sikap keuangan yang dimiliki oleh individu meningkat, maka meningkatkan perilaku keuangan. Individu yang dalam kehidupan sehariannya menerapkan prinsip keuangan, seperti memiliki anggaran pengeluaran dan pemasukan, hemat, memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan, dan memiliki kemampuan melakukan perencanaan keuangan akan menghasilkan perilaku keuangan yang baik dan sehat. Akan tetapi berdasarkan nilai *f-square* yang tergolong kuat, menyebabkan pengaruh *financial attitude* terhadap *financial satisfaction* memiliki pengaruh yang kuat. Indikator yang paling berpengaruh adalah indikator kemampuan mengelola keuangan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Arifin (2018) yang mengatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan dengan *financial behavior*.

Pengaruh *financial behavior* dengan *financial satisfaction*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan *Financial Satisfaction* melalui nilai *t-statistic* sebesar 2,308 yang lebih besar dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,011 dan nilai *f-square* pada Tabel 9 sebesar 0,081 yang memiliki pengaruh lemah. Artinya, ketika pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu meningkat, maka akan meningkatkan perilaku keuangan Individu yang telah menerapkan prinsip keuangan dengan berperilaku keuangan yang baik, cenderung akan lebih cepat untuk mencapai kepuasan keuangan. Akan tetapi berdasarkan nilai *f-square* yang tergolong lemah, menyebabkan pengaruh *financial behavior* terhadap *financial satisfaction* hanya berpengaruh sedikit dan tidak kuat. Indikator yang paling berpengaruh adalah indikator melakukan perancangan keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2018), Lim dan Pamungkas (2023), dan Wijaya dan Pamungkas (2020) mengatakan bahwa *financial behavior* dengan *financial satisfaction* memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh *financial knowledge* dengan *financial satisfaction*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan *Financial Satisfaction* melalui nilai *t-statistic* sebesar 4,484 yang lebih besar dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *f-square* pada Tabel 9 sebesar 0,290 yang memiliki pengaruh sedang. Artinya, ketika pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu meningkat, maka akan meningkatkan perilaku keuangan Individu yang telah menerapkan prinsip keuangan dengan berperilaku keuangan yang baik, cenderung akan lebih cepat untuk mencapai kepuasan keuangan. Akan tetapi berdasarkan nilai *f-square* yang tergolong lemah, menyebabkan pengaruh *financial behavior* terhadap *financial satisfaction* hanya berpengaruh sedikit dan tidak kuat. Indikator yang paling berpengaruh adalah indikator melakukan perancangan keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Arifin (2018) yang mengatakan bahwa *financial behavior* dengan *financial satisfaction* memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh *financial attitude* dengan *financial satisfaction*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Attitude* tidak berpengaruh dengan *Financial Satisfaction*, melalui nilai *t-statistic* sebesar 1,319 yang lebih kecil dari 1,96, dan nilai signifikansi sebesar 0,094 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai *f-square* pada Tabel 9 sebesar 0,020. Artinya, individu yang telah menerapkan prinsip keuangan dengan bersikap keuangan yang baik, cenderung tidak akan lebih cepat untuk mencapai kepuasan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silva dan Dias (2022) yang menyatakan bahwa *financial attitude* dengan *financial satisfaction* tidak memiliki pengaruh.

Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial behavior* sebagai variabel *intervening*

Hasil penelitian menyatakan bahwa *financial behavior* memediasi antara *financial knowledge* dengan *financial satisfaction* melalui nilai *t-statistic* sebesar 2,208 yang lebih besar dari 1,96, nilai signifikansi sebesar 0,014, dan nilai original sampel yang positif sebesar 0,070. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan luas, cenderung memiliki perilaku yang baik dan cepat untuk mencapai kepuasan keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik, seperti individu mampu mengendalikan keuangannya, menginvestasi keuangannya, mengetahui tentang depresiasi keuangan, mengelola keuangan baik, dan memiliki kesadaran keuangan. Dengan individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik seperti itu, tidak menutup kemungkinan individu memiliki perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan yang baik, seperti memiliki perancangan keuangan, mengatur pengeluaran, menabung, memiliki tabungan darurat, dan melakukan pembayaran tagihan tepat waktu. Dengan individu menerapkan perilaku tersebut, maka dapat dengan cepat mencapai kepuasan keuangan, seperti telah memiliki dana darurat, semua kebutuhan terpenuhi, dan telah menyiapkan dana simpanan untuk masa depan. Dalam penelitian ini, pengaruh yang dihasilkan adalah pengaruh positif. Apabila *financial knowledge* meningkat, maka *financial behavior* dan *financial satisfaction* meningkat seiring dengan meningkatnya *financial knowledge*. Penelitian ini sejalan dengan She et al. (2022) yang menyatakan *financial behavior* memediasi pengaruh *financial knowledge* dan *financial satisfaction*.

Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial satisfaction* dengan *financial behavior* sebagai variabel *intervening*

Hasil penelitian menyatakan bahwa *financial behavior* memediasi pengaruh *financial attitude* terhadap *financial satisfaction* melalui nilai *t-statistic* sebesar 1,699, nilai signifikansi sebesar 0,045, dan nilai original sampel yang positif sebesar 0,171. Individu yang melakukan sikap keuangan yang baik, maka akan menimbulkan perilaku keuangan yang baik dan akan terwujudnya kepuasan keuangan. Sikap keuangan yang baik, seperti memiliki anggaran pengeluaran dan pemasukan, hidup berhemat, mampu mengelola keuangan, dan mampu melakukan perencanaan keuangan. Dengan menerapkan prinsip keuangan tersebut, maka perilaku keuangan yang baik akan mudah terbentuk, seperti memiliki perancangan keuangan, mengatur pengeluaran, menabung, memiliki tabungan darurat, dan membayar tagihan tepat waktu. Dengan demikian, kepuasan keuangan, seperti merasa puas dan nyaman dengan kondisi keuangan, memiliki dana darurat, semua kebutuhan terpenuhi, dan telah menyiapkan dana masa depan akan mudah dicapai. Dalam hipotesis penelitian ini, pengaruh yang dihasilkan adalah pengaruh positif. Apabila *financial attitude* meningkat, maka *financial behavior* dan *financial satisfaction* meningkat seiring dengan meningkatnya *financial attitude*. Penelitian ini sejalan dengan She et al. (2022) yang menyatakan bahwa *financial behavior* memediasi *financial attitude* dengan *financial satisfaction*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan dan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan *Financial Behavior* pada mahasiswa di Jakarta Barat.
- b. *Financial Attitude* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *Financial Behavior* pada mahasiswa di Jakarta Barat.
- c. *Financial Behavior* memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan *Financial Satisfaction* pada mahasiswa di Jakarta Barat.
- d. *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan *Financial Satisfaction* pada mahasiswa di Jakarta Barat.

- e. *Financial Attitude* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan *Financial Satisfaction* pada mahasiswa di Jakarta Barat.
- f. *Financial Knowledge* berpengaruh positif yang signifikan dengan *Financial Satisfaction* dengan *Financial Behavior* sebagai variabel intervening pada mahasiswa di Jakarta Barat.
- g. *Financial Attitude* memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan *Financial Satisfaction* dengan *Financial Behavior* sebagai variabel intervening pada mahasiswa di Jakarta Barat.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

- a. Saran untuk peneliti selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap *financial satisfaction* dan membahas topik lainnya yang masih berhubungan dengan *behavioral finance*.

- b. Saran untuk investor dan karyawan

Disarankan untuk para investor dan karyawan, dalam mengambil keputusan melakukan pemikiran kritis dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Selain itu, disarankan untuk memperdalam pengetahuan tentang keuangan dan menyikapi keuangan dengan baik dan bijaksana. Disarankan juga untuk dapat berperilaku keuangan yang baik agar dapat terwujudnya kepuasan keuangan.

Ucapan terima kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kepada Yth. Bapak Hendra Wiyanto selaku dosen pembimbing atas kelancaran pengerjaan artikel ilmiah ini. Saya juga berterima kasih kepada Universitas Tarumanagara selaku universitas yang menaungi. Saya juga turut berterima kasih kepada pihak-pihak yang tidak disebutkan tanpa mengurangi rasa hormat.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arifin, A. Z. (2018). Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce. *European Research Studies Journal*, 21(1), 90–103. <https://doi.org/10.35808/ersj/932>
- Lim, R. C. & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Financial Behavior, Financial Knowledge, dan Financial Strain terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1), 38–46. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22511>
- Nandan, K., & Tanuj, S. (2018). Role of financial risk attitude and financial behavior as mediators in financial satisfaction: Empirical evidence from India. *South Asian Journal of Business Studies*, 7(2), 2017–2224. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-07-2017-0088>
- She, L., Rasiyah, R., Turner, J. J., Guptan, V., & Sharif Nia, H. (2022). Psychological beliefs and financial well-being among working adults: the mediating role of financial behaviour. *International Journal of Social Economics*, 49(2), 190–209. <https://doi.org/10.1108/IJSE-07-2021-0389>
- Silva, A. J. & Dias, R. (2022). The Role of Financial Status, Attitudes, Behaviours and Knowledge for Overall Well-Being in Portugal: The Mediating Role of Financial Well-Being. *International Journal of Organizational Analysis*, 31(2), 1-18. <https://doi.org/10.1108/IJOA-08-2022-3385>
- Wijaya, O. S. & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, dan Risk Tolerance terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(3), 631-642. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9575>